

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) adalah, usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

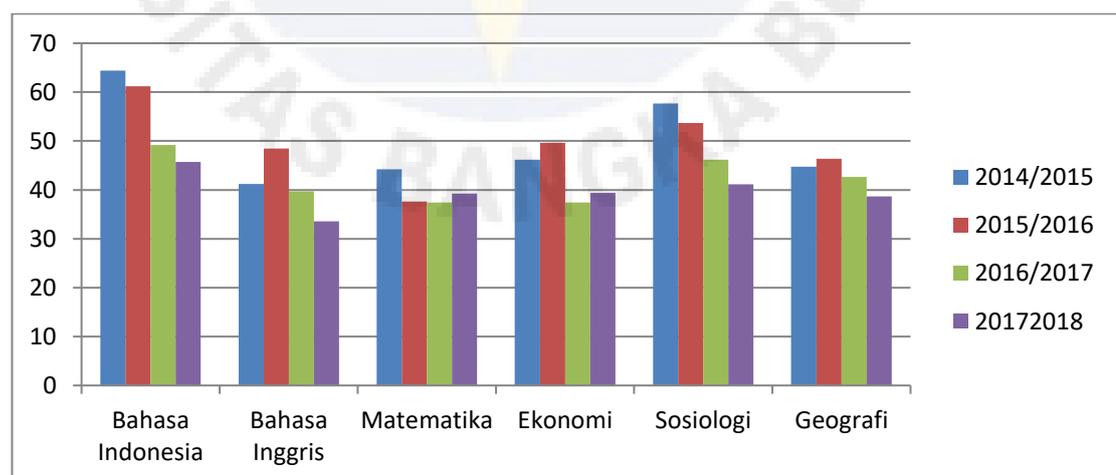
Kualitas suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari kualitas siswa yang ada di dalamnya. Pengertian kualitas ini dapat berupa perilaku individu dan prestasi dari sisi akademik maupun non akademik. Inayah, Martono dan Sawiji (2013), mengemukakan bahwa prestasi adalah cerminan hasil dari usaha belajar. Terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pencapaian prestasi siswa secara optimal. Faktor internal siswa antara lain kondisi fisiologis dan kondisi psikologis, sedangkan faktor eksternal dapat berupa lingkungan dan faktor instrumental (Djamarah, 2011). Guru adalah faktor eksternal yang sangat penting dari sistem pendidikan. Hadis dan Nurhayati (2012), menegaskan bahwa faktor guru, siswa dan faktor lain bisa mendukung siswa agar mampu meraih prestasi yang baik. Sependapat dengan hal tersebut, Utomo, Suwachid & Suharno (2011), menyatakan bahwa guru, siswa, kurikulum, sumber belajar, lingkungan

pendidikan, serta sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam pendidikan.

Menurut Djamarah (2012), prestasi merupakan hasil akhir berupa kesan-kesan yang berakibat pada perubahan yang terjadi didalam masing-masing individu, sebagai pencapaian dalam aktivitas belajar. Hasil yang diperoleh oleh setiap individu dapat berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dari daya tangkapnya. Prestasi siswa ditentukan oleh Standar Penilaian Pendidikan (SPP) sebagaimana tertuang pada Permendiknas No. 20 Tahun 2007 yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Hasil dari mekanisme tersebut diharapkan mampu meningkatkan pencapaian belajar siswa sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah melalui standar Ujian Nasional (UN).

Berikut nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) Madrasah Aliyah Al-Ittihadiyah Al-Islamiyah (AIAI) Sungaiselan 4 (empat) tahun terakhir.

Grafik 1.1 Nilai Rata-Rata Hasil Ujian Nasional (UN) Madrasah Aliyah AIAI Sungaiselan



Sumber: MA AIAI Sungaiselan, 2019

Grafik 1.1 menunjukkan nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) siswa selama 4 (empat) tahun terakhir mengalami fluktuasi yang tidak merata pada beberapa mata pelajaran. Mata pelajaran yang mengalami penurunan cukup signifikan pada tiap tahunnya yaitu Bahasa Indonesia dengan penurunan nilai rata-rata UN tahun 2015/2016 sebesar 3,24%, tahun 2016/2017 11,97% dan tahun 2017/2018 3,48%. Mata pelajaran Bahasa Inggris dengan penurunan nilai rata-rata UN tahun 2016/2017 8,74% dan tahun 2017/2018 6,17%. Mata pelajaran Sosiologi memiliki penurunan nilai rata-rata UN tahun 2015/2016 sebesar 3,97%, tahun 2016/2017 7,52% dan tahun 2017/2018 4,92%. Mata pelajaran Geografi memiliki penurunan nilai rata-rata UN tahun 2016/2017 sebesar 3,74% dan tahun 2017/2018 sebesar 3,97%.

Menurut Djamarah (2012), kompetensi merupakan suatu tugas yang memadai atau kepemilikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang. Adapun kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Supriyanto (2017), Kompetensi guru mengemban tugas yang sangat penting dalam membentuk orientasi siswa dari yang sebelumnya tidak mengerti menjadi mengerti, dari ketergantungan menjadi mandiri, dari tidak terampil menjadi terampil, dan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dengan menggunakan metode-metode pembelajaran. Tidak lagi menghasilkan siswa yang pasif, melainkan siswa yang memiliki pengetahuan luas yang senantiasa menyerap dan menyesuaikan diri dengan informasi-informasi baru dengan berfikir,

mengkaji, menganalisis, mengembangkan dan menelaah cara-cara tertentu dalam memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan kehidupannya.

Muliasya (2012) mengatakan faktor yang menyebabkan rendahnya kompetensi guru antara lain; (1) masih banyak guru yang tidak menekuni profesinya secara utuh. Hal ini disebabkan oleh sebagian guru yang bekerja di luar jam kerjanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga waktu belajar untuk meningkatkan kompetensi diri tidak memadai; (2) belum adanya standar profesional guru sebagaimana tuntutan di negara-negara maju; (3) kemungkinan disebabkan oleh adanya perguruan tinggi abal-abal sebagai pencetak guru yang lulusannya asal jadi tanpa memperhitungkan outputnya kelak di lapangan; (4) kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan kualitas diri, padahal guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah.

Berikut data guru Madrasah Aliyah Al-Ittihadiyah Al-Islamiyah (AIAI) Sungaiselan.

Tabel 1.1 Data Guru Madrasah Aliyah Al-Ittihadiyah Al-Islamiyah (AIAI) Sungaiselan

No	Nama	JK	Status	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran yang diampu	Kesesuaian Bidang
1	Arifia Praba Bawani S.Pd	PR	Honorer	S1 Matematika	Guru Mata Pelajaran Matematika	Sesuai
2	Rizki Hasanah S.A.P	PR	Honorer	S1 Adm. Pemerintahan	Guru Mata Pelajaran Sejarah	Kurang Sesuai
3	Noviyanti S.Pd	PR	Honorer	S1 Fisika	Guru Mata Pelajaran Fisika dan Kimia	Sesuai
4	Putri Sari S.Pd	PR	Honorer	S1 PAI	Guru Mata Pelajaran Aqidah Ahlak dan SKI	Sesuai
5	Eka S.E	PR	Honorer	S1 Ekonomi	Guru Mata Pelajaran Mulok dan Seni	Tidak Sesuai

6	Juwita Sari S.Pd	PR	Honorer	S1 B.Ingggris	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris	Sesuai
7	Hotijah S.Pd	PR	Honorer	S1 pkn	Guru Mata Pelajaran Pkn	Sesuai
8	Amelia Lestari S.Pd	PR	Honorer	S1 penjas	Guru Mata Pelajaran Penjas	Sesuai
9	Fitria Wulan Sari S.Pd	PR	Honorer	S1 Geografi	Guru Mata Pelajaran Geografi dan Sosiologi	Kurang Sesuai
10	Elly Susanti	PR	Honorer	SMA	Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab	Tidak Sesuai
11	Afriyani S.E	PR	Honorer	S1 Ekonomi	Guru Mata Pelajaran Ekonomi	Sesuai
12	Kasa Nitralia S.Pd	PR	Honorer	S1 Bahasa Indonesia	Guru Mata Pelajaran B.Indonesia	Sesuai
13	Roby Subrata S.Pd	LK	Honorer	S1 PAI	Guru Mata Pelajaran Quran Hadist dan Fiqih	Sesuai

Sumber: MA AIAI Sungaiselan, 2019

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa beberapa guru mata pelajaran mengajar tidak sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuninya. Seperti, mata pelajaran Sejarah yang diampu oleh guru S1 Administrasi Pemerintahan, mata pelajaran Muatan Lokal dan Seni yang diampu S1 Ekonomi dan mata pelajaran Bahasa Arab yang hanya diampu oleh guru dengan tingkat pendidikan tamatan SMA. Berdasarkan tabel diatas juga dapat diperoleh informasi bahwa semua guru honorer di Madrasah Aliyah Al-Ittihadiyah Al-Islamiyah (AIAI) Sungaiselan belum bersertifikasi, pada saat ini hanya kepala sekolah yang memiliki sertifikasi pada tahun 2016.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi siswa yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi menurut Donald Mc (2012), merupakan suatu perubahan tenaga di dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan

reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan. Rafiqah Mar'atur (2013), Keberadaan motivasi belajar yang kuat dari dalam diri setiap siswa bisa mendorong mereka agar menjadi tambah percaya diri dan bersemangat dalam proses belajar sehingga siswa dapat lebih mudah menguasai materi pembelajaran yang disampaikan.

Menurut hasil wawancara peneliti pada bulan Juni 2019 di Madrasah Aliyah Al-Ittihadiyah Al-Islamiah (AIAI) Sungaiselan, siswa-siswi menyatakan bahwa masih ada guru yang menyampaikan pembelajaran dengan sangat monoton, yaitu hanya dengan membacakan materi di buku lalu meninggalkan mereka dengan tugas. Hal itu membuat siswa-siswi merasa jenuh karena mereka belum sepenuhnya paham tentang apa yang disampaikan. Mereka juga sering membuat kegaduhan karena tidak diawasi oleh guru yang bertanggung jawab di kelas atau guru yang sedang memegang jam pelajaran pada saat itu.

Berdasarkan uraian masalah yang ditemukan peneliti di Madrasah Aliyah Al-Ittihadiyah Al-Islamiah (AIAI) Sungaiselan, diduga penurunan nilai Ujian Nasional (UN) yang diraih oleh siswa-siswi Madrasah Aliyah Al-Ittihadiyah Al-Islamiah (AIAI) Sungaiselan dipengaruhi oleh lemahnya kompetensi guru, serta masih rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi siswa di Madrasah Aliyah Al-Ittihadiyah Al-Islamiah (AIAI) Sungaiselan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi guru, motivasi belajar siswa dan prestasi di Madrasah Aliyah Al-Ittihadiyah Al-Islamiah (AIAI) Sungaiselan?
2. Apakah kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa di Madrasah Aliyah Al-Ittihadiyah Al-Islamiah (AIAI) Sungaiselan?
3. Apakah motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa di Madrasah Aliyah Al-Ittihadiyah Al-Islamiah (AIAI) Sungaiselan?
4. Apakah kompetensi guru dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa di Madrasah Aliyah Al-Ittihadiyah Al-Islamiah (AIAI) Sungaiselan?

1.3 Batasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah adalah untuk mempermudah maksud penelitian. Penelitian ini hanya membahas tentang kompetensi guru dan motivasi belajar siswa serta prestasi siswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan, sebagai berikut:

1. Menganalisis deskripsi terkait kompetensi guru, motivasi belajar siswa dan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Al-Ittihadiyah Al-Islamiah (AIAI) Sungaiselan.

2. Menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi siswa di Madrasah Aliyah Al-Ittihadiyah Al-Islamiah (AIAI) Sungaiselan.
3. Menganalisis pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi siswa di Madrasah Aliyah Al-Ittihadiyah Al-Islamiah (AIAI) Sungaiselan.
4. Menganalisis pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi siswa di Madrasah Aliyah Al-Ittihadiyah Al-Islamiah (AIAI) Sungaiselan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan hasil dan manfaat kepada berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. **Manfaat Teoritis**

Manfaat untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan bukan hanya dibangku perkuliahan, tapi praktik sesuai dengan jurusan yang dipilih dan juga menambah pengetahuan mengenai teori yang digunakan khususnya di bidang Sumber Daya Manusia.

2. **Manfaat Praktis**

Hasil penelitian bermanfaat bagi pengambilan keputusan dan sebagai masukan untuk Madrasah Aliyah Al-Ittihadiyah Al-Islamiah (AIAI) Sungaiselan dalam memilih metode yang dilakukan dalam menciptakan kompetensi guru dan motivasi belajar siswa yang baik sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan kepada pemerintah sebagai input dan sumbangan pikiran dalam upaya meningkatkan prestasi siswa.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan lebih menyusun alur dari sebuah penulisan untuk memperjelas dan mempermudah penulisan secara tersusun yang meliputi bab-bab seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini menjelaskan tentang deskripsi teori dan kerangka berpikir beserta hipotesis penelitian dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan tentang pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis dan interpretasi data serta pembahasan hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang perlu disampaikan baik bagi objek penelitian maupun penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

